

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi studi tentang pembelajaran manusia terus berkembang dan meluas disegala bidang. Seiring dengan banyaknya peneliti dari berbagai aliran teori yang menguji gagasan dan hipotesis dalam setting dasar dan terapan, serta hasil penemuan peneliti mendorong peningkatan dalam pengajaran dan pembelajaran untuk siswa dalam menempuh jenjang pendidikan. Hal tersebut yang signifikan adalah topik-topik yang awalnya dipandang tidak memiliki keterkaitan dengan pembelajaran seperti motivasi, teknologi, dan pengaturan diri saat ini semakin diperhatikan oleh para peneliti dan praktisi saat ini (Schunk, D. 2012: vi).

Pembelajaran merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memperoleh kompetensi atau berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam melakukan suatu pekerjaan (Pribadi, 2009: iii). Upaya untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran selalu dilakukan tanpa henti. Proses pembelajaran dapat dipandang sebagai sebuah sistem dengan komponen-komponen yang berinterfungsi satu sama lain. Dalam sebuah sistem, komponen yang satu akan menjadi masukan bagi komponen-komponen yang lain dalam mencapai tujuan. Sementara itu, menurut Walter Dick dan Lou Carey dalam (Pribadi, 2009: 11) mendefinisikan pembelajaran sebagai rangkaian peristiwa atau kegiatan yang disampaikan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan sebuah atau

beberapa jenis media. Proses pembelajaran mempunyai tujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut proses

pembelajaran perlu dirancang secara sistematis. Proses perancangan aktivitas pembelajaran dikenal dengan istilah desain sistem pembelajaran. Dalam mempelajari desain sistem pembelajaran, konsep-konsep tentang pembelajaran sangat penting untuk diketahui karena pembelajaran adalah sebuah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu.

Terkait dengan proses pembelajaran tersebut di atas, yang sering mendapat sorotan dari berbagai kalangan dewasa ini adalah mengenai strategi belajar mengajar. Hal ini terlihat dengan adanya kritikan maupun upaya-upaya konstruktif dari pihak tertentu untuk mengusahakan pengembangan strategi tersebut agar peserta didik menguasai dan mampu mengimplementasikan tentang konsep-konsep yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pengembangan perangkat pembelajaran tidak terlepas dari model, metode, ataupun desain pembelajaran. Dengan penerapan desain sistem pembelajaran tersebut maka dapat ditemukan masalah-masalah dalam pembelajaran. Penerapan sistem desain pembelajaran tersebut berkembang sejak tahun 1980-an sampai saat ini. Bidang desain sistem pembelajaran tersebut telah digunakan secara luas diberbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta. Desain sistem pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan sumber daya

manusia yang terampil dan memiliki pengetahuan sehingga mampu menunjukkan hasil belajar yang optimal.

Disamping itu, desain sistem pembelajaran tidak hanya berperan sebagai pendekatan yang terorganisasi untuk memproduksi dan mengembangkan bahan ajar, tetapi juga merupakan sebuah proses generik yang dapat digunakan untuk menganalisis masalah pembelajaran dan kinerja manusia serta menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Salah satu model desain sistem pembelajaran yang mampu menciptakan aktivitas pembelajaran yang berkualitas adalah model desain sistem yang dikemukakan oleh Dick dan Carey dalam (Pribadi, 2009: 58) untuk menciptakan program pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Pengembangan model desain sistem pembelajaran ini tidak hanya diperoleh dari teori dan hasil penelitian, tetapi juga dari pengalaman praktis yang diperoleh di lapangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran dengan formulasi judul “**Pengembangan Perangkat Pembelajaran Unit Alat Optik Menggunakan Pendekatan Desain Dick dan Carey**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan perangkat pembelajaran akhir-akhir ini semakin berkembang dan meluas diberbagai kalangan pendidikan.

2. Dalam proses pembelajaran memerlukan perangkat pembelajaran yang mampu memecahkan masalah-masalah yang ditemui peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model desain Dick dan Carey mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan perangkat pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan model desain Dick dan Carey pada mata pelajaran Fisika unit alat-alat optik?
2. Apakah perangkat pembelajaran yang dikembangkan menurut model Dick dan Carey layak digunakan oleh guru-guru Fisika di sekolah khususnya pada materi alat-alat optik?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan perangkat pembelajaran yang dibuat dengan model desain Dick dan Carey pada mata pelajaran Fisika unit alat-alat optik.
3. Untuk mengetahui layak atau tidaknya perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui model desain Dick dan Carey untuk digunakan

oleh guru Fisika disekolah khususnya dalam mengajarkan materi alat-alat optik.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Manfaat teoritis, yakni dapat memberikan informasi yang diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran.
- Manfaat Praktis:
  - ✓ Dapat mengembangkan potensi penulis sebagai calon pendidik yang profesional.
  - ✓ Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menyusun perangkat ataupun pengembangan perangkat pembelajaran bagi para guru di sekolah khususnya terkait dengan materi alat-alat optik.
  - ✓ Dapat diterapkan oleh guru dalam mengajar di sekolah khususnya dalam mengajar materi alat-alat optik.